

# SEPUTAR AKTUARIS



**PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA  
(THE SOCIETY OF ACTUARIES OF INDONESIA)**

**30 September 2015  
Edisi 4**

## *Seputah Kata dari Ketua PAI*

Salam Aktuaris,

Berjumpa kembali pada Edisi Empat Seputar Aktuaris yang Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) terbitkan secara triwulanan dan merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan oleh PAI untuk meningkatkan komunikasi dengan anggotanya, termasuk dalam penyampaian program serta layanan bagi anggota.

Peranan Aktuaris dalam bidang Asuransi sangatlah penting, salah satunya adalah dalam Manajemen Risiko dimana berdasarkan pengalaman dan ilmunya, Aktuaris memiliki peranan dalam menentukan tafsiran besarnya risiko dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan hal ini PAI berperan aktif dalam pelaksanaan seminar Enterprise Risk Management (ERM) untuk mengembangkan kualitas sumber daya Aktuaris. Selain itu PAI telah melaksanakan 3 gelombang Workshop Writing Report Skill dan High Impact Presentation Skill yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan para Aktuaris dalam melakukan pelaporan dan presentasi. Workshop gelombang ke-4 akan dilaksanakan pada tanggal 10 - 13 November 2015.

Dalam rangka meningkatkan peranan Aktuaris, Menteri Keuangan Republik Indonesia bermaksud untuk memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi pengguna jasa dan profesi Aktuaris dan pengaturan terhadap Aktuaris melalui Rancangan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia dimana Publik Hearing untuk anggota PAI dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2015.

Berita lain yang juga kami sampaikan adalah pengumuman pemenang Call For Papers yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tema Meningkatkan Peran Statistik dan Aktuaria Untuk Merevitalisasi Industri Asuransi dan Dana Pensiun, dimana lomba makalah ini ditujukan untuk Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Asuransi dan Dana Pensiun.

Sharing ilmu diantara sesama Aktuaris perlu dilakukan, baik melalui website PAI ([www.aktuaris.org](http://www.aktuaris.org)), bulletin Seputar Aktuaris maupun media lainnya. Karena itu para anggota diharapkan untuk dapat ikut berpartisipasi dalam mengirimkan artikel atau tulisan lainnya yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas profesi Aktuaris.

Akhir kata, saya ucapkan selamat menikmati Edisi Empat Seputar Aktuaris kali ini.

*Rianto Ahmadi Djojogugito, FSAI  
Ketua*

## **B E R I T A**

- 2 Profil Pengurus
- 3 Metode Stochastic Chain Ladder untuk Mengukur Marjin Risiko Estimasi Klaim
- 4 Kegiatan PAI
  - Writing Report & High Impact Presentation Skill Workshop Batch 3
  - ERM Seminar "Managing Risk In the New World"
- 5 Pengumuman Pemenang Lomba Karya Tulis "Call For Papers Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Asuransi & Dana Pensiun"
- 6 Actuary beyond Numbers

## **Sudahkah Anda...**

- Mempelajari UU No. 40/2014 tentang Perasuransian ?
- Mengikuti PAI melalui akun Twitter @AktuarisPAI ?
- Membaca RPMK Tentang Aktuaris?



## Profil Pengurus

Pada edisi kali ini, Seputar Aktuaris mendapat kesempatan untuk mewawancarai Bendahara dan sekaligus merangkap Sekjen PAI periode 2014–2017, **Ibu Francisca M. Roeswita**.

Disela-sela kesibukannya sebagai Appointed Actuary PT Zurich Topas Life, beliau masih menyempatkan waktunya untuk berbincang-bincang santai mengenai perjalanan karir dan pengalamannya dalam organisasi PAI. Lulusan Matematika Universitas Indonesia yang biasa disapa Ibu Ita ini memulai karirnya pada tahun 1992 dengan bergabung di Perusahaan Winterthur Life. Mari kita simak wawancara berikut:

### **Bagaimana pertama kali mengenal Aktuaris?**

Saya mengenal Aktuaris dari kampus, angkatan 86 adalah angkatan pertama dikenalkannya bidang minat Aktuaris. Saat itu kurang lebih hanya ada 20 an mahasiswa dan 6 diantaranya adalah memilih bidang minat Aktuaris. Gaji yang besar untuk profesi Aktuaris berdasarkan informasi dosen saat itu menjadi salah satu motivasi untuk memilih bidang minat yang baru dibuka ini.

### **Awalnya terlibat sebagai pengurus PAI dan bagaimana kesan-kesan yang diperoleh selama kepengurusan?**

Saya pertama kali menjadi pengurus adalah pada saat kepemimpinan Pak Rianto sebagai ketua PAI, saat itu saya diminta untuk menjadi Ketua Komisi CPD atau *Continuation Professional Development* selama 2 periode kepengurusan berturut-turut. Setelah itu saya menjadi Bendahara PAI saat Pak Budi Tampubolon menjabat Ketua. Sekarang saya membantu Pak Rianto lagi menjadi Bendahara dan merangkap Sekretaris Jenderal menggantikan Ibu Iene Muliati. Pada dasarnya saya senang berorganisasi karena dapat berinteraksi dengan banyak pihak dan kita belajar *me-manage* diri kita serta orang lain. Terlibat dalam kepengurusan PAI sangat menyenangkan dan ini adalah salah satu cara saya untuk berkontribusi terhadap kemajuan profesi aktuaris di Indonesia. Tantangan yang saya hadapi sebagai pengurus PAI adalah komitmen waktu karena pada saat yang sama saya juga berprofesi sebagai karyawan full time di salah satu perusahaan asuransi jiwa multi nasional dimana permintaan atas laporan dan interaksi dengan kantor Regional sangat intens.

### **Dengan banyaknya Aktuaris dari negara lain yang berkerja di Indonesia, apa yang terbesit dalam pemikiran Ibu dengan keadaan Aktuaris kita saat ini?**

Aktuaris dengan kualifikasi FSAI, secara kualitas atau *technical skill* menurut saya seharusnya tidak jauh berbeda dengan aktuaris dari negara lain. PAI sudah menjadi anggota IAA dan mata ujian kita sudah disesuaikan dengan standard yang telah ditentukan oleh IAA. Jadi harusnya kita yakin kualitas kita sama dengan aktuaris asing. Memang tidak bisa dipungkiri beberapa

negara tetangga kita sudah lebih maju industry asuransinya dan lebih *well regulated*. Hal ini membuat aktuaris asing lebih punya banyak *exposure* terhadap beberapa hal teknis aktuaris seperti penghitungan *embedded value*, *new business value*, RBC, GPV. Selain itu aktuaris asing lebih fasih berbahasa Inggris sehingga jika mereka bekerja di perusahaan asuransi multi nasional di Indonesia akan memudahkan mereka berinteraksi dengan stakeholder mereka di kantor Regional bahkan dengan kantor Pusat yang berada di luar negeri. Jika *regulator* membuka keran bagi masuknya aktuaris asing maka tidak bisa tidak kita harus bisa bersaing dengan mereka. Namun demikian hal ini hendaknya kita maknai sebagai sesuatu yang positif, yakni kita harus memperbaiki diri kita supaya kita tidak makin jauh ketinggalan. Menurut saya hal ini menjadi pekerjaan tidak saja bagi PAI namun juga regulator, industry asuransi dan dunia pendidikan bagaimana mencetak bibit unggul di masa mendatang dalam jumlah yang memadai.

### **Apa pesan yang dapat disampaikan terhadap calon aktuaris atau aktuaris muda yang baru akan memasuki dunia kerja?**

Selalu mau belajar, belajar tidak hanya dilakukan melalui intitusi formal tapi juga dari dunia kerja. Sebisa mungkin harus bisa berpikir *out of the box*, karena selama ini aktuaris hanya dipandang sebagai “tukang hitung”, maka dengan berpikir *out of the box* diharapkan Aktuaris juga tahu bisnis, “*business sense* harus jalan”. Dengan data yang ada harus bisa diolah sehingga bisa memberikan informasi bagaimana pengaruhnya ke bisnis, bagaimana pengaruhnya ke Perusahaan dan investor. Tidak hanya sekedar memberikan angka tapi disertai analisis dan saran. Di tempat saya bekerja saat ini aktuaris tidak hanya bekerja membuat produk dan menghitung cadangan. Secara global aktuaris banyak bekerja di bagian strategis dengan membuat analisis pasar, *capital manajemen*, treasury, risk management, keuangan. Belajar tidak melulu dari hal-hal besar. Banyak aktuaris mengenyampingkan hal-hal yang dianggap sepele dan didelegasikan ke orang lain. Namun sebetulnya penguasaan terhadap situasi sekecil apapun sangat membantu aktuaris untuk membuat keputusan di masa mendatang.

# Metode *Stochastic Chain Ladder* untuk Mengukur Marjin Risiko Estimasi Klaim

oleh : Nurdin Kosasih (nurdin.kosasih@sci.ui.ac.id)

## Pendahuluan

Pada sebuah perusahaan asuransi umum yang mempunyai portofolio nasabah, klaim asuransi mungkin tidak terjadi dari sebagian portofolio dan mungkin terjadi satu klaim atau lebih dari sebagian portofolio. Perusahaan perlu melakukan pencadangan untuk menutupi klaim yang terjadi. Kewajiban mendatang untuk klaim pada perusahaan asuransi umum adalah klaim yang telah terjadi namun belum diselesaikan (IBNR).

Penggunaan model stokhastik pada estimasi klaim untuk asuransi kerugian sudah mulai dilakukan dengan menambahkan faktor ketidakpastian karena metode deterministik tidak memberikan informasi terhadap variabilitas estimasi klaim.

Kali ini akan ditunjukkan penggunaan metode *stochastic chain-ladder* untuk menentukan variabilitas atau marjin risiko dari estimasi klaim dalam perhitungan metode *chain-ladder*.

## Tinjauan Teoritis

Diasumsikan bahwa semua klaim akan diselesaikan dalam periode waktu  $n$ . Misalkan  $X_{ij}$ ,  $C_{ij}$ , dan  $R_i$  adalah variabel-variabel acak (untuk  $1 \leq i, j \leq n$ ), dimana  $X_{ij}$  mewakili besar kenaikan klaim dari periode kejadian  $i$  dan periode pengembangan  $j$ ;  $C_{ij}$  mewakili besar klaim kumulatif dari periode kejadian  $i$  dan periode pengembangan  $j$ ;  $R_i$  mewakili liabilitas klaim yang belum diselesaikan dari periode kejadian  $i$ ; dan  $R$  mewakili total liabilitas klaim yang belum diselesaikan. Hubungan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$C_{ij} = X_{i,1} + X_{i,2} + \dots + X_{i,j}$$

$$R_i = X_{i,n+2-i} + X_{i,n+3-i} + \dots + X_{i,n} = C_{i,n} - C_{i,n+1-i}$$

$$R = R_2 + R_3 + \dots + R_n$$

Sebagai contoh, untuk  $n = 10$ , pola *run-off* klaim dapat ditunjukkan di bawah ini:

$i \setminus j$	1	2	3	4
1	$X_{1,1}$	$X_{1,2}$	$X_{1,3}$	$X_{1,4}$
2	$X_{2,1}$	$X_{2,2}$	$X_{2,3}$	
3	$X_{3,1}$	$X_{3,2}$		
4	$X_{4,1}$			

Variabel-variabel  $X_{ij}$  yang ditunjukkan dalam segitiga kiri atas mewakili ( $i + j \leq n + 1 = 5$ ) data klaim masa lalu. Sedangkan segitiga kanan bawah yang kosong ( $i + j > n + 1 = 5$ ) berhubungan dengan liabilitas klaim yang belum diselesaikan. Pada metode pencadangan, estimasi persentil ke-75 menggunakan perhitungan *mean square error of prediction* dari  $R_i$  untuk  $2 \leq i \leq n$ , didefinisikan sebagai berikut:

$$MSEP_i = E[(R_i - \hat{R}_i)^2] \cong Var(R_i) + Var(\hat{R}_i),$$

dimana  $\hat{R}_i$  adalah taksiran dari  $R_i$ .

Metode *stochastic chain-ladder* adalah metode stokhastik, dimana rasio pengembangan klaim diasumsikan sebagai

variabel acak normal, sehingga dapat dipertimbangkan untuk estimasi persentil ke-75 dari klaim. Asumsi dari metode ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $C_{ij+1} = C_{ij} \exp(F_{ij})$ , untuk  $1 \leq j \leq n-1$
- 2)  $F_{ij} \sim N(f_j, \sigma_j^2)$ , untuk  $1 \leq j \leq n-1$
- 3)  $F_{ij}$  dan  $F_{gh}$  saling bebas, untuk  $(i,j) \neq (g,h)$ , dan
- 4)  $C_{ij}$  dan  $C_{gh}$  saling bebas, untuk  $i \neq g$

$F_{ij}$  adalah rasio pengembangan dari periode pengembangan  $j$  ke  $j+1$  untuk periode kejadian  $i$ , dengan  $f_j$  dan  $\sigma_j^2$  adalah *mean* dan variansi dari  $F_{ij}$ .

Dengan menggunakan asumsi 1), 2), dan 3), untuk  $2 \leq i \leq n$ ,

$$C_{i,n} = C_{i,n+1-i} \exp(F_{i,n+1-i} + F_{i,n+2-i} + \dots + F_{i,n-1})$$

$$R_i = C_{i,n+1-i} \exp(F_{i,n+1-i} + F_{i,n+2-i} + \dots + F_{i,n-1}) - C_{i,n+1-i}$$

$$F_{i,n+1-i} + F_{i,n+2-i} + \dots + F_{i,n-1} \sim N(f_{i,n+1-i} + f_{i,n+2-i} + \dots + f_{i,n-1}, \sigma_{i,n+1-i}^2 + \sigma_{i,n+2-i}^2 + \dots + \sigma_{i,n-1}^2)$$

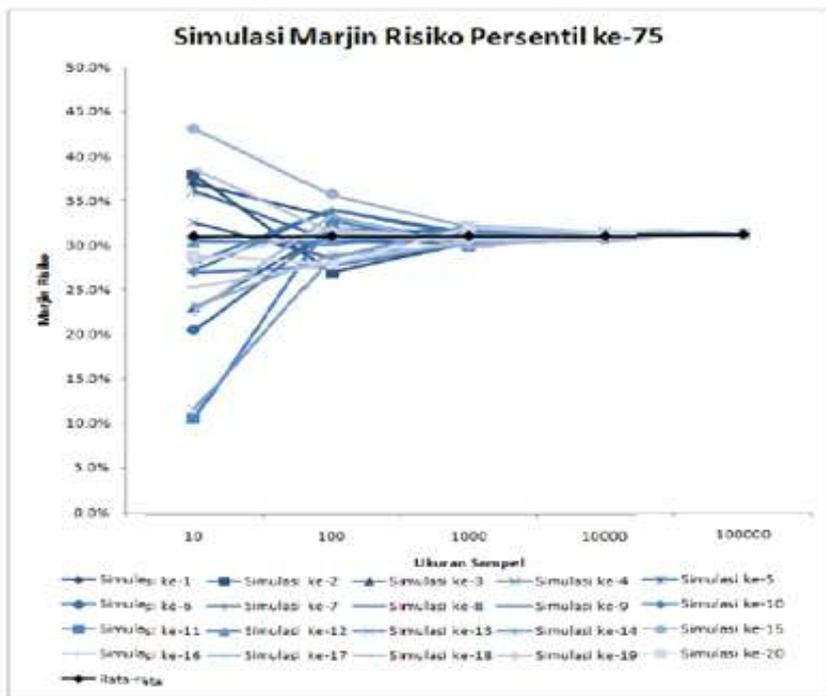
Untuk membangun nilai variabel-variabel acak multinormal dapat menggunakan algoritma dekomposisi Cholesky. Selanjutnya, dengan menentukan ukuran sampel,  $R$  dibangun menggunakan formula  $R_i = C_{i,n+1-i} \exp(F_{i,n+1-i} + F_{i,n+2-i} + \dots + F_{i,n-1}) - C_{i,n+1-i}$ . Sehingga dapat dihitung estimasi persentil ke-75 dari klaim.

## Simulasi

Pada simulasi ini digunakan data klaim dengan periode kejadian 2011 – 2014. Hasil perhitungan cadangan klaim secara deterministik dengan metode *chain-ladder* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perhitungan Cadangan Klaim

Periode Kejadian	Periode Pengembangan				Klaim Akhir	Cadangan
	1	2	3	4		
2011	5.830	6.000	6.130	6.230	6.230	-
2012	6.425	6.500	6.530		6.635	85
2013	5.200	5.350			5.506	156
2014	6.900				7.262	362
Rasio Pengembangan	1,023	1,016	1,013	1,000	25,634	604
Rasio Kumulatif	1,053	1,029	1,013	1,000		



Gambar 1. Simulasi Marjin Risiko Persentil ke-75

Simulasi dilakukan berdasarkan urutan ukuran sampel untuk mendapatkan nilai konvergensi dari marjin risiko dari persentil ke-75. Dengan ukuran sampel yang makin besar menunjukkan bahwa nilai marjin risiko cenderung konvergen secara numerik, dapat dilihat pada Gambar 1. Pada data klaim periode kejadian 2011 – 2014 dan ukuran sampel 100.000, secara rata-rata marjin risiko untuk persentil ke-75 dari estimasi klaim adalah 31,2%.

**Kesimpulan**

Metode *stochastic chain-ladder* dapat dipertimbangkan untuk menentukan variabilitas atau marjin risiko dari estimasi klaim. Pada data klaim periode kejadian 2011 – 2014 dan ukuran sampel 100.000, secara rata-rata marjin risiko untuk persentil ke-75 dari estimasi klaim adalah 31,2%.

**Kegiatan PAI**

**Workshop “Writing Report Skill & High Impact Presentation Skill” Batch 3**



**Penandatanganan MoU Kerjasama antara PAI dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)**



**ERM Seminar “Managing Risk in the New World”**

PT Prudential Life Assurance didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan acara Seminar Manajemen Perusahaan (Enterprise Risk Management) untuk para pelaku bisnis, konsultan, regulator, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan industri jasa keuangan, pada tanggal 10 September 2015. Pengembangan kemampuan manajemen risiko perusahaan dapat membantu melindungi perusahaan asuransi dari kerugian dan kerusakan reputasi. Selain itu, manajemen risiko perusahaan dapat memberikan landasan untuk memperkuat tata kelola perusahaan, pembuatan keputusan, serta memastikan kepatuhan pada peraturan.

Dalam Seminar ini hadir Bapak Firdaus Djaelani (Dewan Komisioner OJK & Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank), Chatib Basri (Menteri Keuangan Republik Indonesia Periode Mei 2013 s/d Oktober 2014), Rinaldi Mudahar (Presiden Direktur Prudential Indonesia), Rianto A. Djojusugito (Ketua Persatuan Aktuaris Indonesia) dan Simon Hirst (Risk Management Specialist Prudential Indonesia).



**SEKILAS INFO**

- Pelaksanaan ujian PAI periode ketiga akan diadakan pada tanggal 23-26 November 2015
- Pelaksanaan workshop “Writing Report Skill & High Impact Presentation Skill” Batch 4 akan dilaksanakan pada tanggal 10-13 November 2015
- Selama periode Juli – September 2015, terdapat tambahan FSAI sebanyak 4 orang dan ASAI sebanyak 23 orang
- Hingga saat ini, total FSAI sebanyak 206 orang dan ASAI sebanyak 193 orang



## PENGUMUMAN PEMENANG LOMBA KARYA TULIS "CALL FOR PAPERS INDUSTRI KEUANGAN NON BANK (IKNB) ASURANSI & DANA PENSIUN"

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyelenggarakan acara Call For Papers dengan tema Meningkatkan Peran Statistik dan Aktuaria Untuk Merevitalisasi Industri Asuransi dan Dana Pensiun. Berdasarkan hasil proses *blind review* yang dilakukan terhadap seluruh karya tulis, tim juri telah menetapkan enam finalis yang diundang ke Jakarta untuk mempresentasikan karya tulisnya.

Pengumuman dan pemberian hadiah dilaksanakan pada 7 Agustus 2015 di kantor OJK, Gedung Sumitro, Jakarta.

Pemenang Call For Papers adalah:

### Juara I

Metode Untuk Mengestimasi Nilai Konsumen (Customer Lifetime Value) Pada Industri Asuransi Kesehatan

oleh:

*Adilan Widyawan Mahdiyasa*

*Muhamad Mufri Juddin Abdul Aziz*

### Juara II

Peran Aktuaria Dalam Meningkatkan Dan Menjaga Minat Investor Melalui Pembuatan Model Financial Distress Untuk Industri Asuransi

oleh:

*Yoga Dimas Prasetya*

### Juara III

ITB Continuing Education Program on Actuarial Science

oleh:

*Dumaria Rulina Tampubolon*

*Rieske Hadian*

*Saladin Uttunggadewa*

### Juara Harapan I

Peran Statistika Dalam Pembentukan Premi Asuransi Pertanian Berbasis Indeks Curah Hujan Menggunakan Formula Opsi Jual

oleh:

*Uray Marsya Aglina*

### Juara Harapan II

Model Cadangan Klaim Untuk Sistem Pembayaran Indonesia-Case Based Groups Pada Program Jaminan Kesehatan Nasional

oleh:

*Milla Sejahtera*

### Juara Harapan III

Memperkuat Legalitas Profesi Aktuaria

oleh:

*Ria Casmi Arssa*

Sayembara Penulisan Ilmiah atau Call for Papers di bidang asuransi dan dana pensiun untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk mengetahui hal-hal terkait asuransi dan dana pensiun, mengharmonisasikan teori mengenai asuransi dan dana pensiun yang dipelajari di universitas, dengan praktik dalam industri.

Berdasarkan data statistik OJK, aset industri asuransi meningkat rata-rata sebesar 18,8% setiap tahunnya sejak 2009-2014, sementara pada posisi Desember 2014 (unaudited), total aset perusahaan asuransi mencapai Rp 755,4 triliun. Pada sektor dana pensiun, total aset bersih dana pensiun pada posisi Desember 2014 (Unaudited) mencapai Rp 186,3 triliun dengan pertumbuhan rata-rata aset dana pensiun sebesar 9,7% per tahunnya.

Namun demikian, industri asuransi dan dana pensiun Indonesia masih harus menjawab tantangan-tantangan ke depan, antara lain rendahnya penetrasi asuransi dan penetrasi dana pensiun, jumlah tenaga ahli yang masih terbatas, desain produk asuransi, dan dana pensiun yang mungkin belum dapat menjawab kebutuhan masyarakat, hingga tantangan mengenai defisit neraca pembayaran asuransi.

Para pelaku di industri asuransi dan dana pensiun, pemerintah, serta OJK melihat edukasi kepada masyarakat serta link and match antara kebutuhan industri dan lulusan perguruan tinggi, mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjawab tantangan-tantangan tersebut. Dalam aktivitas akademik, saat ini hanya terdapat beberapa universitas yang telah mengenalkan mata kuliah tentang IKNB khususnya, asuransi dan dana pensiun.

Call for Papers diselenggarakan mulai 20 Februari hingga 8 Agustus 2015. Target peserta acara ini adalah masyarakat umum, praktisi, peneliti, dosen, dan mahasiswa. Dewan juri yang berperan dalam acara ini terdiri dari lima orang yang mewakili akademisi, Persatuan Aktuaris Indonesia, dan praktisi/regulator. Sementara kriteria penilaian terdiri dari empat indikator utama, yaitu orisinalitas inovasi, kejelasan ide, skala pemanfaatan, serta peluang aplikatif.

**Selamat untuk para pemenang!**

Source : <http://www.ojk.go.id/ojk-umumkan-pemenang-sayembara-penulisan-ilmiah-call-for-papers-statistik-dan-aktuaria>

# Actuary beyond Numbers - Henry Then, The Actuarial Jedi



Bapak Henry Then telah berkecimpung di dunia Aktuaris hampir 20 tahun lamanya. Sekarang ini beliau menjabat sebagai CFO di PT Mandiri AXA General Indonesia.

Di luar profesinya sebagai Aktuaris, beliau adalah seorang fans superhero khususnya Star Wars. Bapak dari 3 orang anak berusia 7, 9 dan 15 tahun ini selalu menyempatkan diri untuk menonton semua serial film Star Wars, mengoleksi memorabilia seperti misalnya pedang sinar (*Lightsaber*) dan juga hadir di berbagai event terkait Star Wars. Berikut ini adalah foto bersama kedua anaknya yang diambil saat menghadiri STAR WARS 4<sup>th</sup> Weekend yang diadakan tahun lalu di Kuningan City.

*Mengapa Star Wars dan bukan The Avengers atau Iron Man? Karena menurutnya, kisah Star Wars adalah yang kisah yang paling relevan untuk mengilustrasikan perjalanan seorang Aktuaris. Penjelasan mengenai ilustrasi tersebut dapat dibaca di blog nya (<http://actuarial-jedi.blogspot.com/>) dengan judul artikel: "Actuaries - The Modern Star Wars Jedi".*

Menurut beliau, proses untuk menjadi seorang Aktuaris mirip dengan proses untuk menjadi seorang ksatria Jedi Star Wars. Keduanya harus menempuh proses yang berat, tidak mudah dan seringkali banyak yang gagal. Proses tersebut meliputi proses seleksi dasar, yaitu keharusan untuk memiliki kompetensi dasar seperti logika matematika yang kuat yang diperoleh dari pendidikan dasar saat di universitas. Proses selanjutnya adalah pendidikan berkelanjutan melalui ujian profesi Aktuaris dan mengasah 'naluri bisnis' dengan bimbingan dari Aktuaris yang lebih senior. Paralelitasnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

<i>The Force</i>	: <i>actuarial science</i>
<i>Jedi Order</i>	: <i>actuarial profession</i>
<i>Jedi</i>	: <i>actuaries (in general context)</i>
<i>Jedi initiate / Youngling</i>	: <i>actuarial student / graduate</i>
<i>Jedi apprentice / Padawan</i>	: <i>actuarial interns / associates</i>
<i>Jedi Master / Jedi Knight</i>	: <i>actuarial qualified Fellow</i>
<i>Jedi path</i>	: <i>actuarial qualification / career</i>
<i>Jedi training</i>	: <i>actuarial professional examination</i>
<i>Jedi knighthood</i>	: <i>actuarial fellowship</i>

Selain kegemarannya pada Star Wars, beliau juga secara rutin berolahraga Pilates di sanggar dekat rumahnya. Selain untuk meningkatkan fleksibilitas, pilates juga membantu mengatasi sakit di pinggang belakang.

Berdasarkan input dari Aktuaris yang dibahas profilnya kali ini, judul rubrik berubah menjadi "Actuary beyond Numbers" dari sebelumnya "Actuary without Numbers". Karena menurut Henry Then, FSAI, seorang Aktuaris tidak akan mungkin dapat dipisahkan dari angka, tetapi harus memiliki wawasan luas di luar angka semata.

## Tentang Persatuan Aktuaris Indonesia

Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), atau disebut *The Society of Actuaries of Indonesia* (SAI), didirikan di Jakarta, 19 Oktober 1964. PAI merupakan organisasi profesi aktuaris di Indonesia dan telah menjadi anggota penuh *the International Actuarial Association* (IAA) sejak tahun 2006.

Kepengurusan Organisasi dipilih untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, dimana Ketua Organisasi dipilih melalui Rapat Anggota. Peranan organisasi profesi aktuaris, PAI adalah sebagai berikut:

- 1) mewakili dan mengatur anggota PAI untuk kepentingan profesi dan kepentingan umum;
- 2) mengatur standar praktek dan kode etik yang meliputi etika dan hal-hal teknis;
- 3) menyelenggarakan ujian keanggotaan PAI berdasarkan kurikulum yang sesuai dengan IAA dan mengeluarkan sertifikasi;
- 4) mengembangkan dan memelihara kemitraan dengan universitas lokal untuk identifikasi optimal talenta muda dan pengembangan anggota baru;
- 5) menyelenggarakan seminar dan lokakarya untuk keberlanjutan pendidikan dan pengembangan profesionalisme anggota; dan
- 6) membangun dan memelihara hubungan kerjasama dengan Pemerintah, komunitas bisnis, dan profesi lainnya.

### Disclaimer

Seputar Aktuaris diterbitkan oleh PAI untuk anggota PAI. Publikasi ini bertujuan pada pendidikan dan disediakan untuk informasi kegiatan PAI selama periode 2014-2017. Publikasi ini bukan merupakan nasihat profesional atau keuangan. Pernyataan fakta dan pendapat yang dikemukakan adalah pendapat masing-masing penulis.

PAI tidak membuat pernyataan, dukungan, atau jaminan berkaitan dengan informasi yang terkandung didalamnya. PAI tidak bertanggung jawab atas tuntutan atau kerugian sehubungan dengan akurasi informasi dan penggunaan atau penyalahgunaan setiap informasi yang tersedia serta kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh pengiriman publikasi ini melalui email atau website, termasuk kerugian yang diakibatkan oleh virus.

Hak Cipta ©2015 PAI. Semua hak terdaftar dan dilindungi.

Editor Team : Ponno J, Meylina S, Panny D, Usti N, Citra K ; Desain Grafis : Masyhar HW

Kirimkan artikel anda dan dapatkan reward untuk setiap artikel yang terpilih

## PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA (The Society of Actuaries of Indonesia)

Jl. Tebet Raya No.66 C

Jakarta Selatan 12820

Indonesia

**Telp.** +62-21 835 5105

**Fax** +62-21 3650 5600

**E-mail** [secretariat@aktuaris.org](mailto:secretariat@aktuaris.org)

**Twitter** @AktuarisPAI

**Website** [www.aktuaris.org](http://www.aktuaris.org)

Untuk informasi lebih lanjut mengenai

Seputar Aktuaris, silakan hubungi staf

Sekretariat PAI:

Nancy Saskiawati

([nancymangkoedipoero@aktuaris.or.id](mailto:nancymangkoedipoero@aktuaris.or.id))

Dwi Yudianto

([dwi.yudianto@aktuaris.or.id](mailto:dwi.yudianto@aktuaris.or.id))